

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi, mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan, (Arikunto, 2006 : 3). Peneliti memilih metode eksperimen dikarenakan peneliti ingin mengetahui sebab-akibat dari pembelajaran yang diberikan sebagaimana yang dikemukakan oleh Van Dallen (1979 : 130):

*”Experimentation consist in the deliberate and controlled modificatin of the condition determining and event, and in the observation and interpretation of the ensaling changes in the even it self”.*

Pernyataan ini menjelaskan bahwa ”percobaan merupakan modifikasi kondisi yang dilakukan secara disengaja dan terkontrol dalam menentukan peristiwa atau kejadian, serta pengalaman terhadap perubahan yang terjadi pada peristiwa itu sendiri”.

Adapun eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah eksperimen mengenai “Penerapan Metode *Hand Sign* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Musik Pada Anak Tunagrahita Ringan”.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu kelompok *pretest-posttest (One Group Pretest-Posttest Design)*, yaitu eksperimen yang dilakukan

pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding atau desain kelompok tunggal, dengan cara memberikan tes awal dan tes akhir terhadap sampel penelitian. Desain yang digunakan ini dilakukan melalui tiga langkah, sebagaimana dijelaskan oleh Sudjana (1999:31) sebagai berikut: “Pertama, mengukur variabel terikat sebelum perlakuan dilakukan (*pretest*); kedua, memberikan perlakuan eksperimen kepada sampel penelitian; ketiga, mengukur kembali variabel terikat setelah perlakuan dilakukan (*posttest*)”.

Penggunaan *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu untuk mengetahui besarnya perbedaan rata-rata skor sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Adapun desain eksperimennya, sejalan dengan Arikunto(2006 : 85) adalah sebagai berikut:

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan:

- O1 : *Pretest* yang diberikan kepada subjek penelitian sebelum mendapat perlakuan
- X : Perlakuan yang di berikan kepada subjek penelitian
- O2 : *Posttest* yang diberikan kepada subjek penelitian sesudah mendapat perlakuan.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan subjek penelitian yaitu di SLB-C Plus Asih Manunggal Kota Bandung;
2. Melakukan *pretest* (O1) pada subjek penelitian untuk mengetahui kemampuan peserta didik tunagrahita dalam bermain angklung, sebelum subjek diberikan perlakuan (*treatment*);
3. Melakukan *treatment* (X) atau perlakuan pada subjek penelitian, yaitu memberikan pembelajaran seni musik dalam bermain angklung dengan menggunakan metode belajar *hand sign*;
4. Melakukan *posttest* (O2) pada subjek penelitian untuk mengetahui keterampilan bermain alat musik angklung pada peserta didik tunagrahita setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode belajar *hand sign*;
5. Membandingkan O<sub>1</sub> dan O<sub>2</sub> untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul setelah perlakuan diberikan jika memang sekiranya perbedaan itu ada.

#### **A. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Persiapan Penelitian**

Langkah-langkah yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan, yaitu:

**Jaka Hendra Purnama, 2012**

Penerapan Metode Hand Sign Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Musik Pada Anak Tunagrahita Ringan

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

- a. Peneliti melakukan uji validitas terhadap instrumen, yang dilakukan oleh tiga orang ahli;
- b. Melakukan tes awal (*Pretest*) pada sampel yang telah memenuhi syarat kesiapan, hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal dari sampel penelitian sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*). Dalam hal ini yang diukur adalah keterampilan bermain alat musik angklung pada anak tunagrahita ringan.
- c. Membuat instrument berupa RPP dan lembar penilaian.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SLB-C Plus Asih Manunggal Kota Bandung, yang beralamat di JL. Singaperbangsa No. 103 Kota Bandung. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa;
- b. Peserta didik diberikan pemahaman mengenai jenis-jenis alat musik;
- c. Peserta didik diperkenalkan alat musik yang akan menjadi objek pada penelitian alat musik tersebut adalah angklung;
- d. Peserta didik diberikan pemahaman mengenai cara bermain angklung;
- e. Peserta didik diberikan pemahaman mengenai cara memegang angklung;
- f. Peserta didik diberikan pemahaman mengenai cara memainkan nada dengan menggunakan metode *hand sign* yang diberikan oleh pengajar/guru;

- g. Melakukan tes akhir (*Posttest*), hal ini dilakukan untuk mengukur kembali kemampuan sampel penelitian dalam keterampilan bermain alat musik angklung setelah diberikan perlakuan (*treatment*);
- h. Memberikan skor pada *Pretest* dan *Posttest* sesuai dengan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan.

**Tabel 3.1**  
**Jadual Penelitian**

No	Hari/tanggal	Kegiatan	Lokasi
1	Selasa, 1 Mei 2012	Memberikan surat izin penelitian dan informasi mengenai pelaksanaan penelitian di SLB-C Plus Asih Manunggal Kota Bandung	SLB-C Plus Asih Manunggal Kota Bandung
2	Rabu, 2 Mei 2012	Persiapan	SLB-C Plus Asih Manunggal Kota Bandung
3	Jumat, 4 Mei 2012	Pelaksanaan <i>Pretest</i>	SLB-C Plus Asih Manunggal Kota Bandung
4	Jumat 11 Mei 2012	Pelaksanaan <i>treatment 1</i>	SLB-C Plus Asih Manunggal Kota Bandung
5	Sabtu, 12 Mei 2012	Pelaksanaan <i>treatment 2</i>	SLB-C Plus Asih

			Manunggal Kota Bandung
6	Jumat, 18 Mei 2012	Pelaksanaan <i>treatment 3</i>	SLB-C Plus Asih Manunggal Kota Bandung
7	Sabtu, 19 Mei 2012	Pelaksanaan <i>treatment 4</i>	SLB-C Plus Asih Manunggal Kota Bandung
8	Jumat, 25 Mei 2012	Pelaksanaan <i>treatment 5</i>	SLB-C Plus Asih Manunggal Kota Bandung
9	Sabtu, 26 Mei 2012	Pelaksanaan <i>treatment 6</i>	SLB-C Plus Asih Manunggal Kota Bandung
10	Jumat, 2 Juni 2012	Pelaksanaan <i>Posttest</i>	SLB-C Plus Asih Manunggal Kota Bandung

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2001:57).

Jaka Hendra Purnama, 2012

Penerapan Metode Hand Sign Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Musik Pada Anak Tunagrahita Ringan

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 1989: 6).

Menurut Arikunto (2002 :108), populasi adalah “Keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik tunagrahita ringan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SLB-C Plus Asih Manunggal Kota Bandung.

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2002 : 109), ”Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap menggambarkan populasinya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam menentukan kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran seni musik dalam bermain angklung dengan metode belajar *hand sign*.

Kriteria yang harus dimiliki peserta didik kelas 1 SMPLB di SLB-C Plus Asih Manunggal Kota Bandung agar mampu mengikuti pembelajaran ini adalah, peserta didik yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a) Kordinasi motorik halus dan visual;
- b) Adanya keinginan;
- c) Adanya motivasi; dan
- d) Adanya potensi dalam berkesenian.

Berdasarkan pada teknik sampling secara *purposive*, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik tunagrahita ringan kelas 1 SMP di SLB-C Plus Asih Manungal Kota Bandung dengan jumlah sampel empat orang.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Bentuk Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikonto (2002 : 207), “Pengumpulan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode *interview*, tes, observasi, kuesioner, dan sebagainya”. Adapun bentuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

##### **Tes**

Tes yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes tindakan (praktik), yaitu peserta didik diminta melakukan tugas-tugas yang diberikan berupa cara memegang, menggetarkan dan membunyikan angklung sesuai tangga nada (do, re, mi, fa, sol, la, si,) dengan benar. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek, mulai dari kemampuan dasar (*pretest*) sampai pencapaian atau prestasi (*posttest*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam *test* yakni *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik kelas 1 SMP di SLB-C Plus Asih Manungal Kota Bandung dalam keterampilan bermain alat musik angklung. Yang terdiri dari: memegang dan memainkan tangga nada (do,re,mi,fa,so,la,si) sebelum peserta didik diberikan perlakuan oleh peneliti.



*Posttest* merupakan langkah untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa keterampilan bermain alat musik angklung dengan menggunakan metode *hand sign* yang diberikan oleh peneliti. Tes ini menggunakan tes yang sama yakni: cara memainkan (menggetarkan) angklung dan memainkan tangga nada (do,re,mi,fa,so,la,si). Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran kesenian ini, serta memberikan contoh cara menggunakan atau memainkan alat musik angklung yang benar.

## 2. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian pada kemampuan memainkan angklung dengan batasan hanya cara memegang dan memainkan tangga nada. Penilaian pada penelitian ini menggunakan skor terendah 0 dan skor tertinggi 2. Adapun kriteria penilaian dalam penelitian ini adalah:

- a. Memainkan (menggetarkan) angklung
  - 1) Nilai 0 = apabila peserta didik tidak mampu sama sekali memainkan angklung dengan benar
  - 2) Nilai 1 = apabila peserta didik mampu memainkan angklung namun dengan bantuan pengajar
  - 3) Nilai 2 = apabila peserta didik mampu memainkan angklung tanpa bantuan pengajar

b. Memainkan tangga nada Do

- 1) Nilai 0 = apabila peserta didik tidak mampu sama sekali memainkan nada do
- 2) Nilai 1 = apabila peserta didik mampu memainkan nada do dengan bantuan pengajar
- 3) Nilai 2 = apabila peserta didik mampu memainkan nada do tanpa bantuan pengajar

c. Memainkan tangga nada Re

- 1) Nilai 0 = apabila peserta didik tidak mampu sama sekali memainkan nada Re
- 2) Nilai 1 = apabila peserta didik mampu memainkan nada Re dengan bantuan pengajar
- 3) Nilai 2 = apabila peserta didik mampu memainkan nada Re tanpa bantuan pengajar

d. Memainkan tangga nada Mi

- 1) Nilai 0 = apabila peserta didik tidak mampu sama sekali memainkan nada Mi
- 2) Nilai 1 = apabila peserta didik mampu memainkan nada Mi dengan bantuan pengajar
- 3) Nilai 2 = apabila peserta didik mampu memainkan nada Mi tanpa bantuan pengajar

e. Memainkan tangga nada Fa

- 1) Nilai 0 = apabila peserta didik tidak mampu sama sekali memainkan nada Fa
- 2) Nilai 1 = apabila peserta didik mampu memainkan nada Fa dengan bantuan pengajar
- 3) Nilai 2 = apabila peserta didik mampu memainkan nada Fa tanpa bantuan pengajar

f. Memainkan tangga nada Sol

- 1) Nilai 0 = apabila peserta didik tidak mampu sama sekali memainkan nada Sol
- 2) Nilai 1 = apabila peserta didik mampu memainkan nada Sol dengan bantuan pengajar
- 3) Nilai 2 = apabila peserta didik mampu memainkan nada Sol tanpa bantuan pengajar

g. Memainkan tangga nada La

- 1) Nilai 0 = apabila peserta didik tidak mampu sama sekali memainkan nada La
- 2) Nilai 1 = apabila peserta didik mampu memainkan nada La dengan bantuan pengajar
- 3) Nilai 2 = apabila peserta didik mampu memainkan nada La tanpa bantuan pengajar

h. Memainkan tangga nada Si

- 1) Nilai 0 = apabila peserta didik tidak mampu sama sekali memainkan nada Si
- 2) Nilai 1 = apabila peserta didik mampu memainkan nada Si dengan bantuan pengajar
- 3) Nilai 2 = apabila peserta didik mampu memainkan nada Si tanpa bantuan pengajar

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data pada suatu penelitian, Arikunto (2002 : 194). Instrumen atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes.

#### **E. Uji Coba Instrumen**

Agar data yang diperoleh valid, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian pun harus valid. Suatu instrumen atau alat tes diketahui valid atau tidak diketahui melalui uji coba. Dan selanjutnya hasil uji coba tersebut diolah dan dianalisis. Berdasarkan hasil data analisis akan diketahui apakah instrumen atau alat tes yang telah disusun sudah dapat dipakai atau harus ada perbaikan terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian. Pelaksanaan uji coba instrumen dalam penelitian ini dilaksanakan di SLB Purnama Asih Kabupaten Bandung Barat, yaitu peserta didik yang mengikuti kelas Seni Musik sebanyak lima orang.

Adapun tujuan pengujian instrumen penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

### 1. Validitas

Validitas disini berkenaan dengan ketepatan alat atau insrumen yang digunakan dalam penelitian terhadap konsep yang akan dinilai, Anderson. (Sugiyono, 2008 : 121) ” instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Untuk mengetahui ketepatan instrumen materi pembelajaran seni musik dengan menggunakan metode *hand sign*, maka digunakan validitas isi dengan teknik pendapat ahli (*expert judgement*). Validitas dengan teknik penilaian dari para ahli ini dilakukan untuk menentukan apakah instrumen yang dibuat sesuai dengan tujuan penelitian dan sasaran yang akan diteliti. Proses validasinya yaitu membandingkan isi instrumen dengan kurikulum dan tujuan penelitian, kemudian dilakukan penilaian oleh para ahli sebanyak tiga orang. Data yang sudah terkumpul dinilai validitasnya menggunakan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

Ket:  $\sum^n$ : Jumlah cocok

$\sum N$  : Jumlah penilai guru mata pelajaran

P : Persentase

Setelah diadakan uji validitas, dan hasil *judgement* terhadap tiga orang guru di SLB Purnama Asih Kabupaten Bandung Barat, maka instrumen yang

digunakan dapat menjadi alat bantu dalam proses penelitian di tempat yang akan dilakukan proses penelitian ini yaitu SLB-C Plus Asih Manunggal.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. "Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap"(Arikunto, 2008 : 86). Reliabilitas yang diukur adalah realitas stabilitas tes dengan menggunakan internal konsistensi yang dilakukan dengan percobaan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan rumus Alpha.

Adapun rumus Alpha yang digunakan dalam perhitungan reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{n}{(n-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right\}$$

(Arikunto, 2008 : 109)

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians skor tiap-tiap *item*

$\sigma^2$  : jumlah varians total

Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus Alpha tersebut, hasil reabilitas yang dicari dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Alpha

**Jaka Hendra Purnama, 2012**

Penerapan Metode Hand Sign Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Musik Pada Anak Tunagrahita Ringan

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

adalah : 0,775 diketahui bahwa instrumen yang dibuat reliabel dan memiliki taraf koefisien yang tinggi. Dengan demikian instrumen tes yang telah dibuat dapat dipakai sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Untuk mengetahui tinggi rendahnya koefien korelasi yakni  $r_{11}$ , maka dapat dilihat dari tabel analisis reliabilitas tes yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.2**

**Klasifikasi Analisis Reliabilitas Tes (Arikunto, 2002)**

Nilai r	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa  $r_{11} = 0,775$ . Artinya instrumen tersebut reliabel dan memiliki taraf koefisien yang tinggi. Dengan demikian instrumen tes yang telah dibuat dapat dipakai sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Pada tes uji reliabilitas ini dilakukan di kelas kelas 1 SMP di SLB Purnama Asih Kabupaten Bandung Barat.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam penelitian ini data yang telah didapat diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik nonparametik, dikarenakan jumlah sampel yang terbatas.

**Jaka Hendra Purnama, 2012**

Penerapan Metode Hand Sign Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Musik Pada Anak Tunagrahita Ringan

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Hal ini sesuai dengan pernyataan Natawidjaya (1988 : 62), yang menyatakan bahwa:

Kadang-kadang kita melakukan penelitian dengan menggunakan sampel terbatas jumlahnya, sehingga tidak dapat menggunakan pengolahan data statistik parametrik, untuk itu dikembangkan pengolahan data dengan statistik nonparametrik.

Data yang telah didapat akan dianalisis menggunakan uji wilcoxon, karena uji ini dapat digunakan untuk penelitian yang datanya berpasangan dengan sampel terbatas, selain itu uji wilcoxon tidak memerlukan uji normalitas. Tujuan diadakannya analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Menskor *Pretest* dan *Posttest*;
- b. Mentabulasikan skor *Pretest* dan *Posttest*;
- c. Menghitung selisih (d) *Pretest* dan *Posttest*;
- d. Membuat *rank* tanpa memperhatikan tandanya, jika terjadi *rank* kembar, maka dipergunakan *rank* rata-ratanya;
- e. Mengelompokkan rangking yang bertanda positif (+) dan negatif (-) kedalam tabel;
- f. Menjumlahkan semua *rank* bertanda positif (+) dan negatif (-);
- g. Untuk jumlah *rank* yang didapat, maka jumlah yang paling kecil dari kedua kelompok *rank* untuk menetapkan tanda (T);



- h. Membandingkan nilai T yang diperoleh dengan T pada tabel nilai kritis dalam uji wilcoxon, dengan  $\alpha = 0,05$ ; dan
- i. Melakukan uji hipotesis.

Kriteria pengambilan keputusan, sebagai berikut :

$H_0$  ditolak :  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$

$H_0$  diterima :  $T_{hitung} > T_{tabel}$

